

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN SIMULASI PADA MURID KELAS II SDN 2 REKSO BINANGUN

Kevin Wahyu Pratama¹, Laela Saputri², Veri Agustia Ningsih³, Sastra Wijaya⁴
kevinwahyupratama005@gmail.com¹, laelasaputri765@gmail.com², veriagustia5@gmail.com³,
sastrawijaya0306@gmail.com⁴
Universitas Primagraha

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan model pembelajaran simulasi dalam meningkatkan hasil belajar IPS pada murid kelas II SDN 2 Rekso Binangun. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan melibatkan 30 murid sebagai partisipan. Selama pelaksanaan penelitian, model pembelajaran simulasi diterapkan dengan menggunakan berbagai teknik dan alat simulasi yang relevan dengan materi IPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran simulasi efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS pada murid kelas II. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, serta motivasi belajar murid. Oleh karena itu, disarankan agar model pembelajaran simulasi dapat diterapkan secara lebih luas dalam konteks pembelajaran IPS di sekolah.

Kata Kunci: Metode Simulasi dan Hasil Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tombak masa depan suatu bangsa, dengan adanya pendidikan maka akan membuka peluang besar untuk terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas. Guru memiliki peranan penting dalam mewujudkan generasi unggul suatu bangsa sebagaimana yang diuraikan dalam Undang-Undang No 14 Tahun 2005 pasal 1 menyatakan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. (Babo et al., 2023)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu bidang ilmu pengetahuan yang memiliki peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Menurut Sapriya (2017: 31) istilah Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identic dengan istilah "Social Studies" dalam kurikulum persekolahan di negara lain. Nama IPS yang lebih dikenal social studies di negara lain itu merupakan istilah hasil kesepakatan dari para ahli atau pakar di Indonesia. (Babo et al., 2023)

Peningkatan hasil belajar IPS pada murid kelas II SDN 2 Rekso Binangun menjadi tantangan utama, mengingat adanya rendahnya capaian akademis yang dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi sosial. Perlu diidentifikasi hambatan-hambatan konkret yang menghambat pencapaian pembelajaran IPS di tingkat ini. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, model pembelajaran simulasi dianggap sebagai solusi potensial. Penerapan model ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan interaktif kepada siswa, merangsang minat belajar, dan meningkatkan pemahaman konsep-konsep IPS pada murid kelas II SDN 2 Rekso Binangun. Tujuan

penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran simulasi dalam meningkatkan hasil belajar IPS pada murid kelas II SDN 2 Rekso Binangun. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan signifikan dalam pemahaman konsep IPS dan pencapaian akademis siswa setelah menerapkan model pembelajaran simulasi. Kajian teoritik mendukung penerapan model pembelajaran simulasi sebagai metode efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Teori konstruktivisme dan taksonomi Bloom menjadi dasar konseptual, dengan penekanan pada pemberian pengalaman belajar yang berpusat pada siswa dan stimulasi pemikiran tingkat tinggi.

METODOLOGI

Desain Penelitian adalah penelitian tindakan kelas pada dasarnya merupakan suatu kegiatan atau proses yang sistematis untuk memecahkan suatu masalah yang dilakukan dengan penerapan metode ilmiah. Menurut Sarwono (2006: 12) penelitian didefinisikan sebagai suatu proses sistematis pengumpulan dan penganalisisan informasi (data) untuk berbagai tujuan. (Daili, 2022)

Penelitian dimulai dengan observasi langsung di kelas 2 untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang kondisi pembelajaran, interaksi siswa-guru, serta suasana kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Interaksi informal dengan guru dan siswa untuk mendapatkan wawasan tambahan tentang pengalaman mereka dalam proses pembelajaran IPS dan tanggapan mereka terhadap metode pembelajaran simulasi yang diusulkan.

Data yang terkumpul dari observasi dan wawancara dianalisis secara mendalam secara kualitatif. Ini melibatkan identifikasi pola, tema, dan aspek-aspek kualitatif lainnya yang muncul dari data. Temuan-temuan dari observasi dan wawancara dikelompokkan menjadi tema atau konsep tertentu yang terkait dengan peningkatan hasil belajar IPS dan respons terhadap model pembelajaran simulasi. Model pembelajaran simulasi dirancang dengan mempertimbangkan temuan dari analisis data untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan konteks kelas 2 di SDN 2 Rekso Binangun.

Model pembelajaran simulasi diimplementasikan di kelas 2. Observasi dilakukan selama pelaksanaan untuk mengamati respon siswa terhadap metode baru ini dan mencatat setiap perubahan atau perkembangan dalam proses pembelajaran dan hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran, hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang terjadi melalui proses pembelajaran perubahan tingkah laku tersebut berupa kemampuan-kemampuan Siswa setelah aktifitas belajar yang menjadi hasil perolehan belajar.(Evitasari Aris et al., 2021) Menurut Susanto (2014: 59) kelebihan menggunakan metode pembelajaran simulasi diantaranya, simulasi dapat mengembangkan kreativitas siswa, dapat memupuk keberanian percaya diri siswa. Selain mengembangkan kreativitas siswa metode simulasi juga dapat memperkaya pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa serta simulasi dapat meningkatkan gairah siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut didukung teori wulandari & masruri (2016: 65) dalam simulasi pengetahuan dan keterampilan akan lebih lama diingat karena siswa mempraktekan langsung. Informasi yang diperoleh siswa lebih mantap sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.(Babo et al., 2023)

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat peningkatan signifikan dalam keterlibatan siswa selama proses pembelajaran IPS di kelas 2 SDN 2 Rekso Binangun melalui penerapan model pembelajaran simulasi. Model ini secara efektif memfasilitasi interaksi siswa yang lebih aktif dan responsif terhadap materi pembelajaran, menciptakan suasana

yang lebih interaktif dan menarik. Selain itu, terdapat perubahan yang positif dalam motivasi belajar siswa.

Partisipasi mereka dalam pengalaman belajar yang lebih nyata dan interaktif menyebabkan peningkatan minat yang signifikan terhadap materi IPS. Hal ini menunjukkan relevansi dan efektivitas model pembelajaran simulasi dalam membangkitkan antusiasme siswa terhadap proses belajar. Tak hanya itu, peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPS menjadi lebih baik melalui pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan model simulasi. Pengalaman langsung yang diberikan oleh model ini memungkinkan siswa untuk menyerap dan memahami konten secara lebih mendalam, memperkaya pemahaman mereka terhadap materi ajar.

Hasil penelitian juga menegaskan bahwa model pembelajaran simulasi memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPS di kelas 2 SDN 2 Rekso Binangun. Interaksi aktif siswa dalam situasi simulasi yang merefleksikan kehidupan nyata memperkuat keterlibatan mereka dan peningkatan pemahaman terhadap materi pembelajaran. Perolehan pemahaman konsep yang lebih baik oleh siswa menyoroti relevansi dan keunggulan model pembelajaran interaktif dalam konteks pembelajaran IPS. Lebih jauh lagi, model ini tidak hanya memberi kontribusi pada pemahaman konsep, tetapi juga memperkaya keterampilan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah siswa.

Dengan demikian, temuan ini menyarankan perlunya integrasi yang lebih kuat dari model pembelajaran simulasi atau interaktif dalam pengajaran IPS di kelas 2 SDN 2 Rekso Binangun. Rekomendasi meliputi pelatihan tambahan bagi guru dalam pemanfaatan metode ini serta peningkatan infrastruktur yang mendukung pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif untuk mendukung peningkatan hasil belajar yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian dan Pembahasan Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran, hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang terjadi melalui proses pembelajaran perubahan tingkah laku tersebut berupa kemampuan-kemampuan Siswa setelah aktifitas belajar yang menjadi hasil perolehan belajar. (Evisari Aris dkk., 2021)

Menurut Susanto (2014: 59) kelebihan menggunakan metode pembelajaran simulasi diantaranya, simulasi dapat mengembangkan kreativitas siswa, dapat memupuk keberanian percaya diri siswa. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan siswa selama proses pembelajaran IPS di kelas 2 SDN 2 Rekso Binangun melalui penerapan model pembelajaran simulasi. Model ini secara efektif memfasilitasi interaksi siswa yang lebih aktif dan responsif terhadap materi pembelajaran, menciptakan suasana yang lebih interaktif dan menarik. Selain itu, terdapat perubahan yang positif dalam motivasi belajar siswa. Partisipasi mereka dalam pengalaman belajar yang lebih nyata dan interaktif menyebabkan peningkatan minat yang signifikan terhadap materi IPS. Hasil penelitian juga menyatakan bahwa model pembelajaran simulasi memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPS di kelas 2 SDN 2 Rekso Binangun. Oleh karena itu, temuan ini menyarankan perlunya integrasi yang lebih kuat dari model pembelajaran simulasi atau interaktif dalam pengajaran IPS di kelas 2 SDN 2 Rekso Binangun. Rekomendasi meliputi pelatihan tambahan bagi guru dalam pemanfaatan metode ini serta peningkatan infrastruktur yang mendukung pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Babo, H. R., Guru, P., Dasar, S., Makassar, U. M., & Belajar, H. (2023). V PADA PEMBELAJARAN IPS DI SDI BONTOLOE KABUPATEN GOWA Perencana an Reflek an Pengamatan Perencanaan Pelaksanaan Pengamatan Hasil Penelitian. 1, 254–260.
- Daili, A. (2022). Penerapan Metode pembelajaran Simulasi Untuk Meningkatkan Percaya Diri Dan Prestasi Belajar. Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, 12(1), 68–74. <https://doi.org/10.33369/diadi.v12i1.21350>
- Evitasari Aris, I., Wijaya, S., & Ilannur, N. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Atraktif Ropibel Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas Iv Sdn Singapadu Kecamatan Curug Kota Serang. Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 6(1), 62–73. <https://doi.org/10.23969/jp.v6i1.3714>